

Tanggal Peluncuran	1-Dec-16
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Nilai Aktiva Bersih / unit	Rp. 1,125.71
Nilai Aktiva Bersih Total	Rp. 867.48 Milyar
Kebijakan Investasi	
Saham	0%
Obligasi	80 - 100%
Pasar Uang	0 - 20%
Periode Penilaian	Harian
Minimum Pembelian	Rp. 1.000.000,-
Biaya Pembelian	Maks. 2%
Biaya Penjualan	Maks. 1%
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya Pengalihan	Maks. 1%
Biaya Manajemen	Maks. 1.5% per tahun

Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

Tujuan Investasi

Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat bertujuan untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Bersifat Utang serta menurunkan tingkat risiko melalui pemilihan penerbit surat berharga secara sangat selektif.

Alokasi Aset

Obligasi Pemerintah	68.04%
Obligasi Korporasi	20.64%
Pasar Uang	11.32%

Alokasi Sektor

Obligasi Pemerintah	68.04%
Obligasi Korporasi	20.64%

5 Efek Terbesar

Obligasi Pemerintah	68.04%
Obl. EXIMBANK	8.21%
Obl. SMF	6.36%
Obl. Waskita Karya	2.65%
Obl. PTPP	2.23%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	9 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	-0.13%	2.44%	2.76%	-2.32%	-2.98%	-2.98%	12.57%
Tolok Ukur*	0.24%	2.30%	2.81%	-1.05%	-0.76%	-0.76%	15.46%

*Tolok Ukur : 20% SBI, 80% BINDO

Risiko

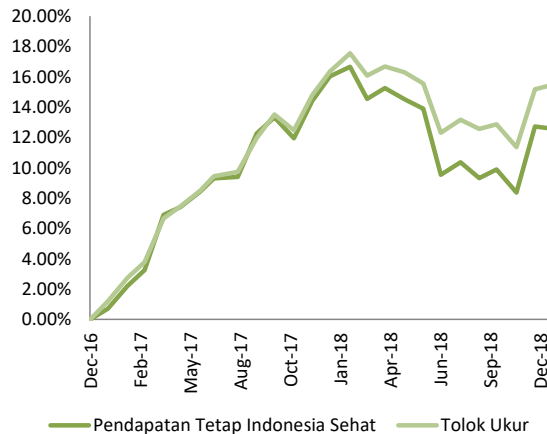
- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko nilai tukar
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil risiko dan imbal hasil

Rendah Tinggi



Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Ulasan Manajer Investasi

Kinerja obligasi rupiah positif selama kuartal III-2018. Penguatan rupiah atas dollar sebesar 3.56% qoq serta inflasi yang cenderung terkendali merupakan penyebab utama. Ke depannya, Inflasi 2019 yang masih terkendali serta kenaikan 7day RR Bank Indonesia yang tidak agresif diharapkan dapat mencegah pergerakan negatif pasar obligasi rupiah di kuartal I-19. Harapan akan pemilu yang stabil juga menjadi catalyst positif dari pergerakan obligasi Rupiah di Q1 2019

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana terlebih dahulu.

PT Danareksa Investment Management Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).